

## Laporan Artikel Publikasi KKN-IPE-AIK

**Desa : Pucangan**  
**Kecamatan : Kartasura**  
**Kabupaten : Sukoharjo**



**Disusun Oleh :**

**Kelompok 3 Gelombang 2**

Muhammad Faiz Fahrizal .A.	(J210190009)
Dewi Lia Rahmawati	(J210190018)
Febrianti Nur Antika	(J210190019)
Firyal Tsamarah Salsabila	(J210190021)
Bella Carissa	(J210190022)
Wulan Sari	(J210190024)
Silvianita Damayanti	(J210190025)
Malinda Ramadhani Subastian	(J310190018)
Ike Wahyu Ningrum	(J310190019)
Saifa Adiena Nusantoro	(J310190020)
Hanifatun Mufidah	(J310190021)
Naurah Atiradhia Wianda	(J310190022)
Dhea Saphira Permata Sari	(J310190023)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KKN-IP.E-AIK DESA PUCANGAN KECAMATAN**  
**KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO**

Muhammad FaizFahrizal .A.	(J210190009)	Malinda Ramadhani Subastian	(B 10190018)
Dewi Lia Rahmawati	(J210190018)	Ike Wallyu Ningrum	(J310190019)
Febrianti Nur Antika	(J210190019)	Saifa Adiena Nusantoro	(B 10190020)
Firyal Tsamarah Salsabila	(1210190021)	Hanifatun Mufidah	(B 10190021)
Bella Carissa	(J21 0190022)	Naurah Atiradhia Wianda	(1310190022)
Wulan Sari	(1210190024)	Dbea Saphira Permata Sari	(J310190023)
Silvianita Damayanti	(J210190025)		

Telah disetujui Dosen Pembimbing Lapangan dan Pembimbing Lapangan (PRM) pada tanggal 12 Agustus 2022

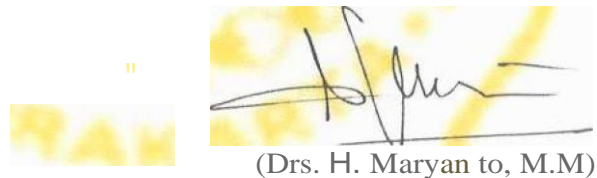
Dosen Pembimbing Lapangan I

  
(Beti Kristinawati, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.M.B)


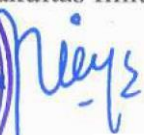
Dosen Pembimbing Lapangan II

  
(Firmansyah, M.Gz)

Pembimbing Lapangan (PRM)

  
(Drs. H. Maryanto, M.M)

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
  
Budi Rahayu, S.ST, FT, M.Kes

NIK. 750

# Peningkatan Pengetahuan Gizi Hipertensi dengan Penyuluhan Media Poster pada Lansia di Desa Pucangan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Muhammad Faiz Fahrizal Adriansyah<sup>1</sup>, Dewi Lia Rahmawati<sup>2</sup>, Febrianti Nur Antika<sup>3</sup>, Firyal Tsamarah Salsabilla<sup>4</sup>, Bella Carissa<sup>5</sup>, Wulan Sari<sup>6</sup>, Silvianita Damayanti<sup>7</sup>, Malinda Ramadhani Subastian<sup>8</sup>, Ike Wahyu Ningrum<sup>9</sup>, Saifa Adiena Nusantoro<sup>10</sup>, Hanifatun Mufidah<sup>11</sup>, Naurah Atiradhia Wianda<sup>12</sup>, Dhea Saphira Permata Sari<sup>13</sup>, Beti Kristinawati<sup>14</sup>, Firmansyah<sup>15</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: Muhammad Faiz Fahrizal Adriansyah [j210190009@student.ums.ac.id](mailto:j210190009@student.ums.ac.id).

## Abstrak

### **Keywords:**

*Pengetahuan; Lansia  
Penyuluhan; Nutrisi;  
Hipertensi*

*Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang hipertensi. Hipertensi yaitu kondisi tensi darah diatas 140/90 mmHg. Jenis penyakit tidak menular yang dialami oleh lanjut usia. Proses penuaan merupakan kondisi dimana fungsi organ tubuh mengalami penurunan disertai rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Penelitian ini bertujuan agar masyarakat di Desa Pucangan dapat memahami dan mengetahui tentang gizi penderita hipertensi sehingga dapat melakukan upaya pencegahannya, serta deteksi dini hipertensi. Perolehan data dilakukan dengan cara melakukan pre test dan post test yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai gizi hipertensi pada lansia. Hasil survey karakteristik responden ini juga diketahui bahwa penyuluhan diikuti oleh dua kelompok umur yaitu umur 50-60 tahun sebanyak 75% dan  $\geq 60$  tahun sebanyak 25%. Berdasarkan hasil pre test dan post test diperoleh gambaran pengetahuan lansia yaitu hasil pengkategorian sebelum diberikan penyuluhan gizi 37,5% dan kategori baik sebanyak 62,5%.*

## 1. PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dimana tekanan darah sistolik berada lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg (Alamsyah et al., 2021). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk di Provinsi Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57 %. Prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17 %) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34, 83 %) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 %). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Pada Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surakarta di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kami lakukan di lokasi KKN yaitu Desa Pucangan, dengan dibantu bidan desa dan

Puskesmas Kartasura, maka didapatkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan bidang kesehatan terutama masalah hipertensi.

Berdasarkan data Puskesmas Kartasura pada bulan Juli menunjukkan prevalensi penderita hipertensi yang berasal dari Desa Pucangan yaitu 18,28%. Sehingga kami berfokus pada masalah kesehatan hipertensi, permasalahan ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi hipertensi. Dari program tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi dan gizi pada penderita hipertensi.

Prevalensi hipertensi di Desa Pucangan cukup tinggi, banyak pasien dengan tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat sehingga dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak jika tidak terdeteksi lebih dini dan mendapat pengobatan. Hingga saat

ini hipertensi masih menjadi masalah utama.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN IPE AIK UMS ini dilakukan untuk membantu kelompok sasaran di Desa Pucangan yaitu kelompok lansia untuk lebih dapat memahami dan mengetahui tentang gizi hipertensi sehingga diharapkan pengetahuan terkait gizi hipertensi kelompok sasaran dapat meningkat dan mampu menjaga pola makan yang baik sebagai upaya untuk mencegah serta deteksi dini hipertensi.

Berdasarkan permasalahan hal harus diubah adalah dalam mengkonsumsi makanan harian. Dalam merubah perilaku ini maka yang ditekankan pertama kali adalah dengan memperbanyak ilmu pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai gizi yang tepat dalam mengontrol tekanan darah.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu teknik peningkatan pengetahuan melalui pendidikan non formal. Tujuan dari penyuluhan adalah untuk menumbuhkan aspek positif dari pola pikir seseorang. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negative (Chrismilasari et al., 2019).

Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan

sikap yang semakin positif terhadap objek tertentu.

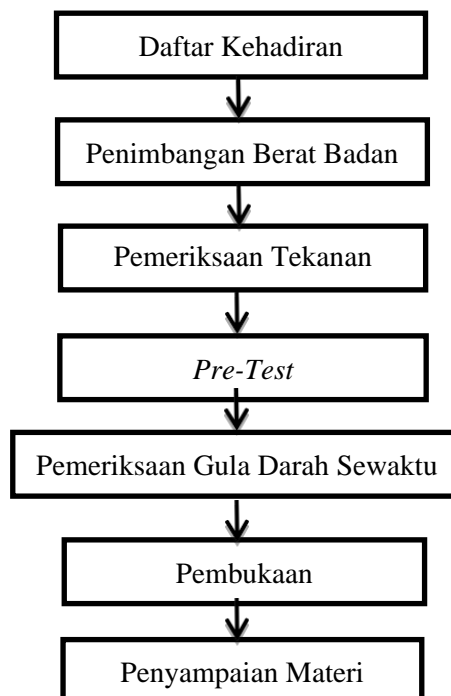
Menurut Notoatmojo (2007) dalam (Chrismilasari et al., 2019) tingkat pengetahuan ini yang nantinya akan membentuk sikap seseorang terhadap sesuatu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi masih merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku kesehatan, sikap positif seseorang akan menghasilkan perilaku kesehatan yang positif pula.

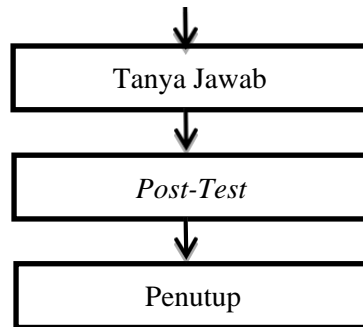
## 2. METODE

Kegiatan penyuluhan hipertensi dengan kelompok sasaran lansia di Desa Pucangan dilakukan pada hari Kamis, 28 Juli 2022 yang bertempat di Dusun Tojayan. Peserta dari kegiatan penyuluhan ini merupakan lansia di Desa Pucangan yang ikut berpartisipasi dalam posyandu lansia.

Kegiatan penyuluhan ini mengangkat tema 'Pucangan Better: Pucangan Bebas Hipertensi' dengan menggunakan media penyuluhan berupa poster dan metode penyampaian materi dengan cara ceramah serta tanya jawab. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dihadiri sebanyak 16 peserta dalam waktu 60 menit dengan penyampaian materi.

Rangkaian kegiatan acara penyuluhan hipertensi adalah sebagai berikut :





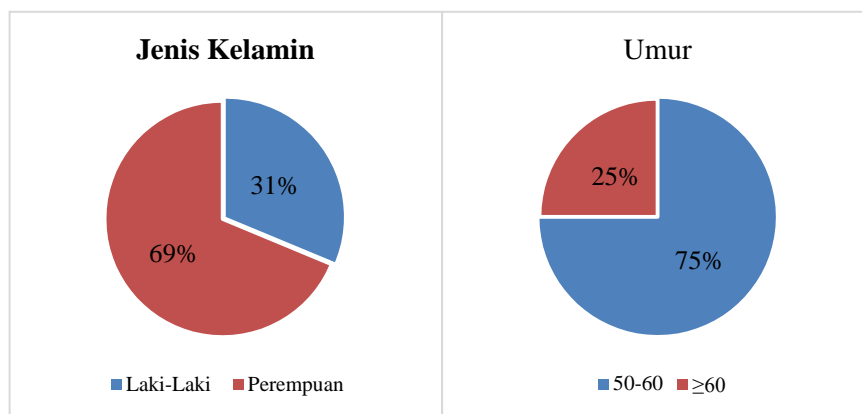
Sebelum proses penyuluhan dilakukan terlebih dahulu penimbangan Berat Badan, pemeriksaan Tekanan Darah, dan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu.

Peserta penyandu lansia melakukan *pre test* dan *post test* pada sebelum dan sesudah proses penyuluhan dilakukan. Pelaksanaan *pre test* dan *post test* bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan lansia mengenai gizi hipertensi serta untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan lansia setelah diberikan penyuluhan terkait gizi hipertensi dengan media poster.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di desa Pucangan dengan metode wawancara kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta penyuluhan menggunakan media poster didapatkan hasil karakteristik responden. Dari hasil wawancara sebanyak 16 lansia tersebut didapatkan hasil karakteristik yang meliputi jenis kelamin dan umur, dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Karakteristik Responden**

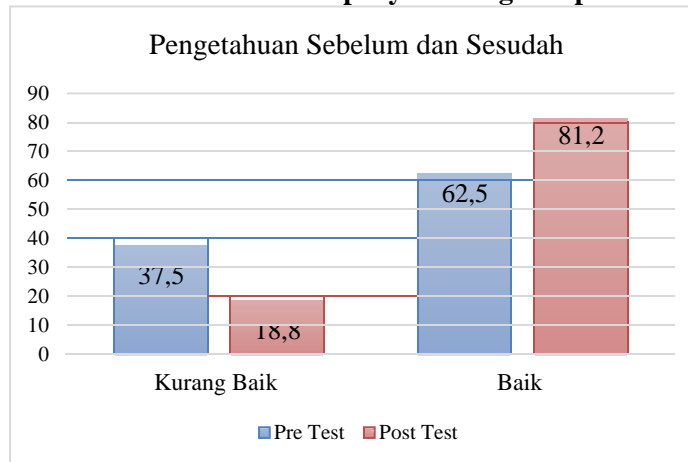


Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada kegiatan penyuluhan Hipertensi pada dua Dusun di Desa Pucangan yaitu Gandikan RT 02 RW 04 dan Tojayan RT 01 RW 04 diikuti sebanyak 16 responden yang terdiri dari laki-laki sebanyak 31,3% dan perempuan sebanyak 68,8%. Hasil survei karakteristik responden ini juga diketahui bahwa penyuluhan diikuti oleh dua kelompok umur yaitu umur 50-60 tahun sebanyak 75% dan ≥60 sebanyak 25%.

Setelah dilakukan pengkategorian umur dari jumlah daftar hadir responden maka dilanjutkan dengan pemberian kuesioner *pre test* dan *post test* serta pemberian media poster mengenai Gizi Hipertensi pada responden lansia.

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner didapatkan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi hipertensi yang ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi hipertensi dengan media poster**



Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* diperoleh gambaran pengetahuan lansia yaitu hasil pengkategorian sebelum diberikan penyuluhan gizi hipertensi mengenai gizi hipertensi didapatkan lansia yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 37,5% dan kategori baik sebanyak 62,5%.

Setelah dilakukan penyuluhan dan diberikan *post test* diketahui adanya peningkatan pengetahuan lansia yang ditunjukkan dengan presentase pada kategori kurang baik sebanyak 18,8% dan kategori baik sebanyak 81,3%.

Selain dilakukan uji distribusi, juga dilakukan uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* baik pada nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji normalitas

*pretest* menunjukkan nilai *p* yaitu 0,115 dan *posttest* menunjukkan nilai *p* 0,007. Data dinyatakan berdistribusi normal jika  $>0,05$  seperti pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Saphiro Wilk**

Keterangan	<i>p-value</i>
<i>Pre test</i>	0,115
<i>Post test</i>	0,007

Sehingga dapat dinyatakan bahwa data *pretest* berdistribusi normal sedangkan *posttest* tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji yang dilakukan selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Hasil Uji Wilcoxon**

Variabel	n	Mean	SD	<i>p-value</i>
Pengetahuan sebelum penyuluhan gizi hipertensi	16	67,50	14,832	0,026
Pengetahuan sesudah <u>penyuluhan</u> gizi hipertensi	16	81,88	20,073	

Hasil pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan gizi hipertensi dengan metode wawancara kuesioner dan media poster pada 16 responden lansia mengalami peningkatan. Hasil uji pengetahuan yang didapatkan sebelum penyuluhan gizi hipertensi memiliki rata-rata sebesar 67,50. Kemudian setelah dilakukan penyuluhan gizi hipertensi didapatkan peningkatan pengetahuan lansia dengan hasil rata-rata yaitu 81,88. Hasil uji dengan wilcoxon

diperoleh nilai  $p= 0,026$  ( $p>0,05$ ) yang menunjukkan  $H_0$  diterima atau ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi hipertensi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istichomah, 2020) yang melakukan penyuluhan hipertensi dengan metode ceramah dan tanya jawab terhadap pengetahuan lansia. Hasil dari penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dari yang memiliki kategori cukup sebesar 60% menjadi kategori baik sebesar 86%. Dalam



melakukan penyuluhan sangat penting dalam memilih metode yang tepat sehingga masyarakat dapat menjaga kesehatannya secara optimal.

Penelitian perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi berdasarkan (Vandana, 2018) dikatakan bahwa tingkat pemahaman setiap individu berbeda-beda, ada yang baik tapi ada juga yang buruk. Peningkatan pengetahuan tentang materi intervensi akan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan atau deteksi dini hipertensi, penyebabnya, dan bahayanya. Meningkatkan kesadaran juga akan memicu perbaikan gaya hidup, yang pada gilirannya akan mengarah pada peningkatan tekanan darah.

Kelebihan pemberian penyuluhan gizi hipertensi yang telah dilakukan adalah Alamsyah, A., Ikhtiaruddin, I., Priwahyuni, Y., & lansia dapat mengetahui cara pemilihan pemenuhan gizi yang tepat. Penyuluhan ini dilakukan dengan peserta yang sedikit sehingga dalam pemberian materi dengan media poster lebih dapat diterima dan mudah dipahami oleh para lansia.

Kekurangan penyuluhan hipertensi yaitu Chrismilasari, L. A., Permana, L. I., Unja, E. E., & Riani, R. K. (2019). Penyuluhan Manajemen Makanan Sehat Bagi Penderita Hipertensi Bagi Warga Gang Karya Banjarmasin Tengah. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 1(2), 76–83.

Kekurangan lainnya adalah dikarenakan usia beberapa lansia sudah tidak dapat menerima materi dengan baik.

#### Gambar 3. Proses Pengecekan Tekanan Darah dan GDS



#### Gambar 4. Proses Penyuluhan



National Confrence on Health Sciene (NCoHS)

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang gizi hipertensi pada Posyandu Lansia Desa Pucangan memiliki dampak yang baik dalam membantu meningkatkan pengetahuan lansia. Dari penyuluhan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan lansia terkait gizi hipertensi berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang ditunjukkan dengan nilai  $p$  sebesar 0,026.

Bagi lansia Desa Pucangan untuk selalu rutin melakukan pengecekan tekanan darah saat posyandu lansia. Hal ini dapat dilakukan untuk memantau tekanan darah serta menjaga pola makan yang baik untuk membantu agar tekanan darah tetap stabil untuk menciptakan pola hidup yang sehat.

#### REFERENSI

- Vandana, M. Y. (2018). Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia DI Desa Pesucen, Banyuwangi. *Bahan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), 61.
- Istichomah, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.30644/jphi.v2i1.369>
- Alamsyah, A., Ikhtiaruddin, I., Priwahyuni, Y., & VGB, C. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Hipertensi Serta Pengukuran Tekanan Darah Untuk Deteksi Dini Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(1), 10–19. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss1.898>
- Chrismilasari, L. A., Permana, L. I., Unja, E. E., & Riani, R. K. (2019). Penyuluhan Manajemen Makanan Sehat Bagi Penderita Hipertensi Bagi Warga Gang Karya Banjarmasin Tengah. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (Jsim)*, 1(2), 76–83.